

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi sosial budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh calon guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran secara baik.¹

Dalam metode pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni; metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu pengajaran sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.²

Sarana dan alat pendidikan sebagai salah satu faktor dalam pendidikan memiliki peran yang penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Keberadaan media akan lebih membantu tercapainya tujuan secara efektif dan efisien para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, Sinar Guru Algesindo, Bandung, 2002, Hal.11.

² Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i,..... Hal.32.

disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah satu proses komunikasi, proses komunikasi ini harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan atau informasi pendidikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, pengalaman dan sebagainya. Melalui komunikasi pesan dimungkinkan bisa diserap oleh semua orang. Demikian halnya dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana dalam proses mengajar yang membantu proses komunikasi yang disebut media.³

Pada saat ini peserta didik lebih akrab dengan *gadget* dibandingkan dengan buku teks. Dengan adanya perkembangan revolusi industri 4.0 tersebut membawa perubahan, peserta didik dapat memanfaatkan kemajuan teknologi pada revolusi ini dengan cara mengakses internet untuk mencari sumber belajar baik melalui *web/blogspot* maupun *YouTube*. Peserta didik juga dapat melakukan kegiatan belajar kapanpun dan dimanapun. Dengan demikian penggunaan Sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada bidang teknologi dan sosial budaya, aktivitas menonton video saat ini dapat dinikmati dan dilakukan oleh semua kalangan baik orang dewasa maupun anak-anak.⁴

³ Ahmad Rihani, *Media Intruksional Efektif, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, Hal.1.*

⁴ Puspo Nugroho, *Pandangan Kognitifisme dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini, Jakarta, 2019, Hal.90.*

Ketrampilan abad 21 yang sudah dimiliki siswa sejak kecil dalam pemanfaatan media digital, banyak konten yang menarik sebagai hiburan dalam setiap saat beraktifitas. Siswa senang dengan hadirnya media digital dalam kehidupan sehari-hari begitu pula jika media digital dapat hadir sepenuhnya dalam pembelajaran. Akan tetapi realita dalam pembelajaran siswa jarang mendapatkan pembelajaran berbasis teknologi. Siswa mengharapkan media digital dalam proses pembelajaran yang akan membuat siswa termotivasi dan tertarik dengan materi yang disampaikan. Perlu adanya sebuah inovasi serta transformasi dalam pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang berkualitas dengan mengedepankan kemampuan *skill* dan kreatifitas siswa.⁵

Dalam proses pembelajaran perlu pengembangan video pembelajaran digital yaitu dengan media pembelajaran berbasis Andorid. Media digital yang memiliki konten gambar dan suara bisa berupa video pembelajaran.⁶ Pemanfaatan video dalam kegiatan pembelajaran telah berpengaruh kepada semua aspek pemikiran manusia.⁷ Selama ini pemanfaatan video pembelajaran menjadi asa dalam pembelajaran karena kemampuan dalam menangkap

⁵ Agustiningsih. *Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. 2015, *Jurnal Dosen PGSD FKIP Universitas Jember*. Hal 55-67

⁶ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jogjakarta : Pedagogia 2012, Hal: 187

⁷ Kamaruzaman, F, M. 2012. Role of Video Application as an Instructional Strategy for student Learning Development. *IEEE Symposium on Humanities, science and engineering Research*. 1351-1354.

kompleksitas materi yang sulit untuk dipahami. Video Pembelajaran akan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dikelas.⁸

Madrasah Diniyah Al-Amin Desa Balongrejo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro sudah memanfaatkan kemajuan teknologi pada proses pembelajaran di kelas, namun penerapannya belum maksimal. Hal tersebut ditunjukkan ketika penyampaian materi maupun penugasan masih terpaku pada buku teks, dan media pembelajaran berupa alat peraga dari kertas seadanya. Penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik rata-rata masih menggunakan media pembelajaran seperti penggunaan buku teks, papan tulis, lembar kertas kerja dan sebagainya. hal tersebut dapat diketahui ketika melakukan observasi di sekolah. Media yang digunakan hanya media pembelajaran seperti buku dan alat peraga saja.

1. Problem akademik

Peserta didik terkadang masih merasa kesulitan dalam hal pemahaman terkait materi yang disampaikan oleh pendidik ketika pembelajaran berlangsung. Konsentrasi dan perhatian peserta didik masih sering terganggu ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Minat belajar peserta didik masih kurang ketika pembelajaran hanya menggunakan media pembelajaran seperti buku teks. Hal tersebut dapat terlihat ketika peneliti melakukan observasi di

⁸ Arif Faisal. *Pengembangan video Pembelajaran IPA Materi Gaya. Journal kajian Teknologi Pendidikan.* 2019, Hal. 329-335.

kelas. Penggunaan media pembelajaran berbasis video atau sejenisnya belum pernah digunakan pada kegiatan pembelajaran di kelas, terkhusus untuk mata pelajaran baca Al Qur'an metode *Al Tartil*.

Pada dasarnya, proses pembelajaran di dalam kelas dapat lebih menarik dan dapat lebih mudah dipahami apabila peserta didik dapat memaksimalkan lingkungan belajarnya termasuk dalam hal alat bantu belajar sebagai penunjang pembelajaran. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan yang ada diperlukan suatu alternatif yang tepat dan menarik. Kurangnya motivasi dan hasil belajar bisa ditingkatkan salah satunya dengan mengembangkan media yang dekat dan sering digunakan peserta didik.⁹

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan penulis maka dapat ditentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audiovisual berbasis *android* pada mata pelajaran al Qur'an di kelas 4 Ula Madin al Amin Balongrejo Sugihwaras Bojonegoro?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan media audiovisual berbasis *android* yang diterapkan pada mata pelajaran al Qur'an di kelas IV Ula Madin al Amin Balongrejo Sugihwaras Bojonegoro?

⁹ Agustiniingsih. *Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. 2015, *Jurnal Dosen PGSD FKIP Universitas Jember*. Hal 89-94

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui latar belakang serta rumusan masalah, maka penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui Penerapan Media Audio Visual berbasis *Android* pada Mata Pelajaran Al Qur'an di kelas 4 ula Madin Al Amin Balongrejo Sugihwaras Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual Berbasis Android yang diterapkan pada Mata Pelajaran Al Qur'an di kelas IV Ula Madin Al Amin Balongrejo Sugihwaras Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian yang dapat diambil diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti dan membaca mengenai Implementas Media Audiovisual berbasis Android terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Menghasilkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti ketika menjadi seorang pengajar dan menggunakan Media Audiovisual berbasis Android pada Mata Pelajaran Al Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik.

- a) peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Metode *Al Tartil* dengan menggunakan media pembelajaran berupa Media Audiovisual berbasis Android.

- b) Bagi pendidik, memberikan suatu metode pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar.
- c) Bagi sekolah, sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Metode *At-Tartil* serta untuk meningkatkan hasil belajar.
- d) Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan diri peneliti untuk melatih keterampilan proses belajar mengajar di dalam kelas.

E. Definisi Operasional

1. Media Audiovisual

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Misalnya rekaman video, berbagai rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik.

Penekanan utama dalam pengajaran audio visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkret, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka

Media ini dibagi menjadi beberapa macam yaitu:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video

2. Android

Android merupakan sistem operasi untuk perangkat mobile yang berbasis Linux dan bersifat terbuka atau *opensource* dengan lisensi GNU yang dimiliki Google. Ponsel Android akan selalu disempurnakan. Tidak seperti sistem tertutup lainnya yang bergantung pada produsen untuk menciptakan inovasi, ini berarti bahwa Google maupun mitranya dapat terus membuat penyempurnaan. Sejak open source ini dirilis pada tahun 2008, Android memiliki update yang luar biasa banyaknya yang masing-masing memperkenalkan fitur baru dan performa yang lebih baik. Dan karena Android adalah perangkat lunak, pengguna tidak perlu membeli ponsel baru untuk menikmati keuntungannya, cukup dengan mengupgrade saja.¹⁰

3. Al Qur'an

Al-Quran merupakan suatu mukjizat terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia. Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Quran sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW sekaligus petunjuk untuk umat manusia kapan dan dimanapun berada.¹¹

Menyadari pentingnya Al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman bagi kaum muslimin, seorang muslim dituntut tidak hanya sekedar mampu membaca Al-Quran dengan fasih saja, akan tetapi juga mampu

¹⁰ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, Hal 47

¹¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2004), Hal. 75.

memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan. Seperti dalam hadis nabi yang berbunyi:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik diantara kamu, adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya”.

Maka dalam mempelajari Al-Quran dibutuhkan pemahaman baca tulis Al-Qur’an yang baik, karena pemahaman baca tulis Al-Quran menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Quran.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui keorisinalitasan penelitian maka penulis membuat tabel rincian perbedaan dengan penelitian terdahulu.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Andi Malikus Shalih M, 2016	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa Di	Media Pembelajaran dan Android	Kualitatif	Siswa mampu meningkatkan hasil belajar

		SMA Negeri 1 Maros			
2	Jurnal, Windi Maryanti, 2020	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal Windi Maryanti 2020	Media Pembelajaran, Vidio.	Kualitatif	Siswa mampu meningkatkan hasil belajar melalui media vidio.
3	Skripsi, Jihan Abdillah, 2018	Peningkatan hasil belajar PAI materi membaca Al-Qur'an dengan Metode Jibril pada siswa kelas VII SMP Negeri 07 kota Salatiga Tahun pelajaran 2017/2018	Peningkatan hasil belajar PAI dan Metode Jibril	Kualitatif	Siswa dapat mengetahui penggunaan metode Jibril dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi membaca Al-Qur'an

Tabel 1.2
Penelitian Sekarang

No	Penelitian dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Lilik Hartoyo 2023	Implementasi Media Audiovisual berbasis <i>Android</i> pada Mata Pelajaran Al Qur'an dikelas IV Ula Madin Al-Amin Balongrejo Sugihwaras Bojonegoro	Implementasi Media Audiovisual Berbasis <i>Android</i> dan Mata Pelajaran Al Qur'an	Kualitatif	Mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi media audiovisual berbasis android pada mata pelajaran Al Qur'an di kelas IV ULA.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan maka penulis membagi BAB nya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi

operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam BAB ini berisi tentang: Media Audiovisual berbasis *Android* dan Mata Pelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Al-Tartil*

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang: Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data pengecekan keabsahan data.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri atas : latar belakang objek penelitian, paparan data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab akhir dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang : kesimpulan dan saran-saran

UNUGIRI